

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Peneliti telah melakukan proses pengolahan data pada 67 orang karyawan supervisor di PT. “X” di Kabupaten Bandung. Dari hasil pengolahan data tersebut, peneliti telah mengungkapkan hasil penelitian pada bab sebelumnya. Untuk itu, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian ini, yaitu :

1. Sebagian besar supervisor yang diteliti memiliki *HardiAttitudes* yang rendah.
2. Sebagian besar supervisor memiliki *HardiCoping* yang tinggi dan *Social Support* yang rendah.
3. Supervisor yang memiliki *HardiAttitudes* rendah sebagian besar memiliki *HardiStrategies* (*HardiCoping* dan *Social Support*) yang rendah juga, sedangkan sebagian lainnya memiliki *HardiAttitudes* yang rendah dengan *HardiStrategies* (*HardiCoping* dan *Social Support*) yang bervariasi.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran Teoretis

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat membuat alat ukur dengan data penunjang yang lebih beragam dan bervariasi, dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai *Resiliency at work*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari dukungan teori yang lebih banyak mengenai data-data penunjang, sehingga dengan adanya berbagai data baru maka penelitian selanjutnya dapat melihat dengan lebih jelas faktor apa saja yang dapat meningkatkan atau menurunkan *HardiAttitudes* dalam lingkungan kerja selain *HardiCoping* dan *Social Support*
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengukur tingkatan/level jabatan yang beragam dalam lingkungan kerja di perusahaan, sehingga tidak hanya mengukur *Resiliency at work* pada para supervisor, namun juga pada karyawan secara umum.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metodologi penelitian yang lebih mendalam seperti uji model untuk melihat kontribusi antara *HardiStrategies* (*HardiCoping* dan *Social Support*) dengan *HardiAttitudes* (*Commitment, Control, Challenge*).
4. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memodifikasi alat ukur yang telah dibuat peneliti terutama pada item-item *social support* sehingga lebih sesuai dengan konstruk teori yang dibuat

oleh Maddi & Khoshaba (2005) agar dapat mengukur usaha yang dilakukan oleh para responden dalam membangun interaksi pada lingkungan kerja.

5.2.2. Saran Penelitian Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk dapat meningkatkan ketiga dimensi *HardiAttitudes* yang dimiliki oleh para supervisor, terutama dimensi *commitment* dan *challenge*. Dimensi *commitment* dapat ditingkatkan dengan meningkatkan hubungan dan relasi antarkaryawan yang dimiliki oleh para supervisor dengan atasan, bawahan, dan rekan kerja, dimana perusahaan dapat mendorong terjadinya rasa memiliki dan keterlibatan terhadap kegiatan kerja yang dilakukan. Sedangkan untuk dimensi *challenge* dapat ditingkatkan dengan memberikan target atau tuntutan yang menantang namun tetap realistis kepada para supervisor, sehingga mereka menghayati bahwa kegiatan kerja yang dilakukan merupakan kegiatan yang memberikan tantangan yang baru bagi kegiatan kerja mereka sehari-hari.
2. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar supervisor memiliki *social support* yang masih rendah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para supervisor untuk dapat meningkatkan hubungan interpersonal yang dimiliki dalam kegiatan bekerja, dimana hal tersebut dapat meningkatkan dimensi *social support*.
3. Perusahaan, dalam hal ini bagian HRD (Sumber Daya Manusia) diharapkan dapat memacu munculnya dua dimensi *HardiStrategies* yang

terdiri dari *HardiCoping* dan *Social Support*. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *HardiCoping* adalah dengan cara meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teknis terhadap cara kerja di setiap bagian. Dengan cara seperti ini, maka setiap supervisor dapat mengembangkan keterampilan untuk menyelesaikan masalah dengan lebih efektif dan efisien. Sedangkan untuk meningkatkan *Social Support* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hubungan interpersonal yang lebih hangat dan akrab antara para rekan kerja dan atasan-bawahan, sehingga memungkinkan terjadi relasi sosial yang saling mendukung.